

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN  
PARIWISATA DI KELURAHAN PASIR KOTA PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



Oleh:

**AGNES FRISISCHA AULIA**  
16058059/2016

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata di Kelurahan Pasir  
Kota Pariaman**

**Nama** : Agnes Frischa Aulia  
**BP/NIM** : 2016/16058059  
**Program Studi** : Pendidikan Sosiologi  
**Jurusan** : Sosiologi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, September 2020

Mengetahui,  
Dekan FIS UNP

Disetujui oleh,  
Pembimbing

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum  
NIP. 19610218 198403 2 001

Mira Hasti Hasmira, SH, M.Si  
NIP. 19790515 200604 2 003

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sosiologi, Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Rabu, 18 Agustus 2020**

**Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata di Kelurahan  
Pasir Kota Pariaman**

**Nama : Agnes Frischa Aulia  
BP/NIM : 2016/16058059  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, September 2020**

<b>TIM PENGUJI</b>	<b>NAMA</b>	<b>TANDA TANGAN</b>
1. Ketua	Mira Hasti Hasmira,SH, M.Si	_____
2. Anggota	Erda Fitriani,S.Sos, M.Si	_____
3. Anggota	Dr. Eka Vidya Putra,S.Sos, M.Si	_____

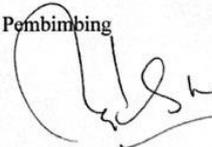
**PENGESAHAN DAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA PEMBIMBING : Mira Hasti Hasmira, S.H., M.Si  
NAMA MAHASISWA : Agnes Frisicha Aulia  
NIM/BP : 16058059/2016  
JUDUL SKRIPSI :Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan  
Pariwisata di Kelurahan Pasir Kota Pariaman  
TANGGAL LULUS UJIAN : 18 Agustus 2020

Dengan ini mahasiswa yang lulus dengan judul skripsi diatas sesuai tanggal yang tertera sudah melakukan perbaikan skripsi berdasarkan saran yang diberikan dan sudah disahkan kelayakan isi serta telah dapat dicetak untuk dijadikan sebagai bahan koleksi perpustakaan.

Pernyataan ini dibuat sebagai **bahan pengganti** tanda tangan pada halaman pengesahan dan persetujuan skripsi karena kondisi yang tidak memungkinkan dalam masa tanggap darurat Covid-19.

Pembimbing



Mira Hasti Hasmira, S.H., M.Si  
NIP. 19790515 200604 2 003

**PENGESAHAN DAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA PENGUJI : Erda Fitriani, S.Sos., M.Si  
NAMA MAHASISWA : Agnes Frischa Aulia  
NIM/BP : 16058059/2016  
JUDUL SKRIPSI :Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan  
Pariwisata di Kelurahan Pasir Kota Pariaman  
TANGGAL LULUS UJIAN : 18 Agustus 2020

Dengan ini mahasiswa yang lulus dengan judul skripsi diatas sesuai tanggal yang tertera sudah melakukan perbaikan skripsi berdasarkan saran yang diberikan dan sudah disahkan kelayakan isi serta telah dapat dicetak untuk dijadikan sebagai bahan koleksi perpustakaan.

Pernyataan ini dibuat sebagai **bahan pengganti** tanda tangan pada halaman pengesahan dan persetujuan skripsi karena kondisi yang tidak memungkinkan dalam masa tanggap darurat Covid-19.

Penguji



Erda Fitriani, S.Sos., M.Si  
NIP. 19731028 200604 2 001

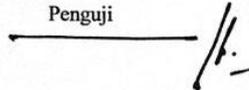
**PENGESAHAN DAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA PENGUJI : Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si  
NAMA MAHASISWA : Agnes Frisischa Aulia  
NIM/BP : 16058059/2016  
JUDUL SKRIPSI :Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan  
Pariwisata di Kelurahan Pasir Kota Pariaman  
TANGGAL LULUS UJIAN : 18 Agustus 2020

Dengan ini mahasiswa yang lulus dengan judul skripsi diatas sesuai tanggal yang tertera sudah melakukan perbaikan skripsi berdasarkan saran yang diberikan dan sudah disahkan kelayakan isi serta telah dapat dicetak untuk dijadikan sebagai bahan koleksi perpustakaan.

Pernyataan ini dibuat sebagai **bahan pengganti** tanda tangan pada halaman pengesahan dan persetujuan skripsi karena kondisi yang tidak memungkinkan dalam masa tanggap darurat Covid-19.

Penguji



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si  
NIP.19731202 200501 1 001

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Agnes Frisicha Aulia  
BP/NIM : 2016/16058059  
Program Studi: Pendidikan Sosiologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata di Kelurahan Pasir Kota Pariaman” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya ilmiah orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ada sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2020

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos., M.Si  
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan

  
A400DAHF883790653  
6000  
ENAM RIBURUPIAH  
Agnes Frisicha Aulia  
NIM. 16058059

## ABSTRAK

**Agnes Frischa Aulia. 16058059/2016. Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata di Kelurahan Pasir Kota Pariaman. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2020.**

Pantai Gandoriah berada di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman. Pantai Gandoriah memiliki daya pikat bagi wisatawan untuk dikunjungi. Mulai tahun 2013 Kota Pariaman menetapkan Pantai Gandoriah dan Pulau Angso Duo sebagai objek wisata unggulan Kota Pariaman. Menurut catatan Dinas Pariwisata Pariaman, intensitas kunjungan wisatawan ke Pantai Gandoriah relative tinggi, khususnya pada pelaksanaan kalender *event*. Dalam pengembangannya pemerintah mendorong masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan pariwisata. Oleh karena itu peneliti ingin mengungkap partisipasi masyarakat dalam mengembangkan pariwisata di Kelurahan Pasir Kota Pariaman.

Teori dalam menganalisis penelitian ini adalah teori aksi Talcott Person. Tori Talcott Person menjelaskan bahwa individu melakukan suatu tindakan berdasarkan pengalaman, persepsi, pemahaman, dan penafsiran pada suatu objek atau situasi tertentu. Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tipe studi kasus. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Mei 2020 sampai Juli 2020. Informan dalam penelitian ini berjumlah 14 orang. Pengumpulan data dilakukan secara observasi partisipasi pasif, melakukan wawancara mendalam (*indepth interview*), dan studi dokumentasi. Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah Analisis Model Interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat Kelurahan Pasir dalam pengembangan wisata Pantai Gandoriah yaitu: (A) Adanya ajakan dan dorongan pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata, (B) Masyarakat mendapatkan keuntungan dari segi ekonomi, (C) Adanya rasa bangga pada daerah sendiri.

***Kata Kunci : Masyarakat, Partisipasi, Pariwisata, Pengembangan***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata di Kelurahan Pasir kota Pariaman”**. Shalawat beserta salam juga penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah sampai kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan serta memberikan pedoman hidup kepada umat manusia yakni Al-Qur'an dan Hadits.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Terutama do'a restu dari orangtua; Bapak (Mudasir); Ibu (Nini Charlidiaty); Kakak (Regina Ramadhani Reswari) dan adik (Kenji Abimayu Putra dan Nayla Apriani Sahara) tercinta yang selalu mendo'akan, memberi semangat, memberikan motivasi serta dukungan moril dan materil kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada Ibuk Mira Hasti Hasmira, S.H., M.Si selaku pembimbing penulis, atas segala waktu serta ilmu yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan ketelitian. Kemudian ucapan terima kasih tidak terhingga juga penulis sampaikan kepada;

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan selama proses penyelesaian skripsi.
2. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan, dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, yang juga telah memberikan kemudahan selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
3. Ibuk Erda Fitriani, S.Sos., M.Si, Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibuk Selinaswati, S.Sos, MA, Ph.D, selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan bimbingan akademik kepada penulis selama mengikuti perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu dosen staf Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan di Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang. Selanjutnya staf administrasi Jurusan Sosiologi yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan, penelitian dan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Lurah Taufik beserta staff Kelurahan yang telah banyak membantu dan memberikan kemudahan penulis untuk mendapatkan izin penelitian, mendapatkan data dan melakukan penelitian.
7. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada informan penelitian Kabid Dinas Pariwisata dan masyarakat Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah yang telah memberikan informasi, data serta mengenai aktivitas kehidupan sehari- hari masyarakat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga besar Sosant'16 yang telah bersama-sama berjuang dalam proses perkuliahan, saling berbagi ilmu serta memberi motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

9. *My best mate* Vella, Alma, Rahmi, Suci, Rahmah, Nadilla yang telah banyak memotivasi dan memberi semangat serta dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua Pihak yang sukarela memberikan bantuan baik berupa pemikiran maupun buku-buku yang relevan sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan secara lancar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dalam rangka penyempurnaan isi skripsi ini penulis mengharapkan sumbangan pikiran para pembaca berupa kritik dan saran yang bermanfaat serta membangun dari berbagai pihak. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca serta bisa dijadikan bahan untuk studi penelitian relevan.

*Wassalamu 'alaikum WrWb*

Padang, Agustus 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	17
C. Tujuan Penelitian.....	18
D. Manfaat Penelitian.....	18
E. Kerangka Teoritis .....	18
F. Penjelasan Konsep.....	22
G. Kerangka Berfikir .....	27
H. Metodologi Penelitian .....	27
1. Lokasi Penelitian.....	27
2. Pendekatan dan Tipe Penelitian.....	28
3. Pemilihan Informan.....	28
4. Pengumpulan Data.....	29
I. Triangulasi Data.....	33
J. Analisis Data.....	33
<b>BAB II KELURAHAN PASIR KECAMATAN PARIAMAN TENGAH</b>	
A. Keadaan Geografis dan Demografis.....	34
1. Sejarah dan Keadaan Geografis.....	34
2. Keadaan Demografis.....	35

B. Pendidikan .....	36
C. Agama.....	38
D. Ekonomi .....	38
E. Objek dan Daya Tarik Wisata .....	41
1. Wisata Alam.....	41
2. Wisata Sejarah dan Budaya .....	41
3. Wisata Minat Khusus.....	42
F. Potensi Objek Wisata .....	44
G. Potensi Kuliner .....	49
 <b>BAB III PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KELURAHAN PASIR KECAMATAN PARIAMAN TENGAH KOTA PARIAMAN</b>	
A. Adanya Ajakan Dan Dorongan Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata .....	52
B. Masyarakat Mendapat Keuntungan Dari Segi Ekonomi.....	64
C. Adanya Rasa Bangga Pada Daerah Sendiri .....	70
 <b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 80

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Sumatra Barat.....	2
Tabel 2. Target dan Realisasi PAD .....	3
Tabel 3. Jumlah Kunjungan Wisatawan Pariaman.....	4
Tabel 4. Kalender <i>Event</i> .....	10
Tabel 5. Program/Kegiatan Kinerja Dinas Pariwisata.....	13
Tabel 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan jenis Kelamin .....	36
Tabel 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	37
Tabel 8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan .....	39
Tabel 9. Objek dan Daya Tarik Wisata .....	43

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Skema Analisis Data Kualitatif.....	33
Gambar 2. Pantai Gandoriah.....	45
Gambar 3. Pantai Cermin.....	46
Gambar 4. Tempat Pembuatan <i>Tabuik</i> .....	48
Gambar 5. Ornamen <i>Tabuik</i> di Rumah <i>Tabuik</i> .....	49
Gambar 6. Nasi Sek .....	50
Gambar 7. Sala Lauak.....	51
Gambar 8. Ladu Arai Pinang .....	51
Gambar 9. Sepeda Rental.....	68
Gambar 10. Arena Bermain <i>Bom-bom Car</i> .....	68

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran:**

1. Lampiran 1 : Daftar Pedoman Wawancara
2. Lampiran 2 : Daftar Nama Informan
3. Lampiran 3 : Surat Tugas Pembimbing
4. Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas
5. Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai rangkaian proses pembangunan, pembangunan sektor pariwisata menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik. Hal tersebut sejalan dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan yang menyatakan bahwa Penyelenggaraan Kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan objek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempercepat persahabatan antar bangsa.<sup>1</sup>

Sumatra Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki kawasan dan kondisi geografis serta keindahan alam yang indah, dengan objek pariwisatanya di antaranya Ngarai Sianok, Lembah Anai, Danau Maninjau, Danau Singkarak, Danau di atas, Danau di bawah, Batu Malinkundang dan *Resort* Wisata Mandeh.<sup>2</sup> Berikut ini data mengenai jumlah kunjungan wisatawan ke Sumatra Barat dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 :

---

<sup>1</sup>Fitri, Fathurrahmi. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Permintaan Wisatawan terhadap Objek wisata Pantai Gandoriah Kota Pariaman*. Dikutip pada 12 April 2019 pukul 10.11 WIB

<sup>2</sup>Elfa R. 2017. *Sejarah Objek wisata Pantai Gandoriah Kota Pariaman Tahun 1987-2015*. Dikutip pada 12 April 2019 pukul 10.56

**Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Sumatra Barat**

No	WISNUS		WISMAN	
	Tahun	Jumlah	Tahun	Jumlah
1.	2013	6.261.363	2013	48.710
2.	2014	6.605.738	2014	56.111
3.	2015	6.973.678	2015	48.755
4.	2016	7.343.282	2016	49.686
5.	2017	7.783.876	2017	56.313
6.	2018	8.073.070	2018	54.369

*Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Sumatra Barat*

<b>Target Kunjungan 2018</b>	<b>Target Kunjungan 2019</b>
Wisman : 52.170	Wisman : 57.087
Wisnus : 8.173.069	Wisnus : 8.476.724

*Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Sumatra Barat*

Tabel di atas membuktikan bahwa dilihat dari target tahun 2018 untuk kunjungan wisatawan ke Sumatra Barat mencapai 90% untuk Wisman dan 95% untuk Wisnus dari berbagai pariwisata yang ada di Sumatra Barat. Untuk tahun 2019 pemerintah juga menargetkan kunjungan pariwisata ke Sumatra Barat, untuk tercapainya target yang telah ditetapkan untuk tahun 2019 maka pemerintah akan berupaya meningkatkan strategi dan kebijakan pengembangan pariwisata untuk Sumatra Barat.

Pariwisata dapat menjadi kekuatan yang besar sebagai pendorong untuk pembangunan daerah. Pengelolaan pariwisata secara baik dan profesional dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitarnya, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan pendapatan pemerintah. Selain itu peningkatan pasar pariwisata

internasional yang kompetitif, dengan munculnya tujuan baru, tujuan wisata yang matang dapat memperoleh keunggulan kompetitif melalui kunjungan berulang. Untuk menunjang hal tersebut diharapkan adanya strategi agar dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan meninjau kembali objek wisata demi keberhasilan pengembangan pariwisata.<sup>3</sup>

Kota Pariaman mempunyai potensi bidang kepariwisataan yang cukup besar untuk dikembangkan, dengan terdapatnya berbagai objek wisata yaitu objek wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, dan wisata minat khusus. Mengingat objek wisata yang ada diharapkan dapat memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Pariaman. Berikut data Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Pariaman dari tahun 2013 sampai tahun 2017 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Target dan Realisasi PAD dari sektor Pariwisata di Kota Pariaman Tahun 2013-2017 :**

No	Tahun	Target	Realisasi
1.	2013	-	26.700.000
2.	2014	-	37.550.000
3.	2015	-	236.030.000
4.	2016	570.100.000	597.130.000
5.	2017	649.626.120	388.250.000

*Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pariaman*

<sup>3</sup>Alghaniyu, K. 2017. *Pengaruh Perceived Attractiveness, Perceived Value yang Dimediasi oleh Satisfaction untuk Berkunjung kembali di Objek Wisata Pantai Gandoriah Pariaman*. Dikutip pada 12 April 2019 pukul 10.31 WIB

Tabel di atas membuktikan kondisi PAD dari sektor pariwisata Kota Pariaman dari tahun 2013 hingga 2017. Setiap tahunnya realisasi PAD memang mengalami perubahan, peningkatan yang sangat pesat dimulai dari tahun 2015 yang melonjak tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara dengan adanya *event-event* yang di selenggarakan di Kota Pariaman yaitu di Pantai Gandoriah. Jenis penerimaan PAD pariwisata Pariaman juga didapat dari Pemakaian Kekayaan Daerah (Lapangan, Pentas, Pujasera, Orgen, Souvenir, Odong-odong, dan Istana Balon) dan Retribusi Tempat Rekreasi (Pulau, Rumah Tabuik Pasa, dan Jualan di Kawasan Wisata).

Wisatawan yang di harapkan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah tentu dengan segala daya tarik wisata pada objek wisata telah diberikan oleh Pemerintah Kota Pariaman daya tarik wisata tersebut mempengaruhi terhadap intensitas kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Kota Pariaman khususnya ke Pantai Gandoriah sebagai wisata unggulan Pariaman. Berikut ini data mengenai jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung di Kota Pariaman dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 :

**Tabel 3. Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Pariaman**

No	Tahun	Wisatawan		
		Domestik	Mancanegara	Jumlah
1.	2013	791.624	34	791.658
2.	2014	1.233.668	73	1.233.741
3.	2015	2.674.523	1.146	2.675.669
4.	2016	2.907.194	628	2.907.822
5.	2017	3.009.310	690	3.100.000

*Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pariaman*

Tabel diatas membuktikan dan menjelaskan dilihat dari kunjungan domestik terus meningkat setiap tahunnya dan kunjungan untuk mancanegara meningkat pesat pada tahun 2015 yang menunjang hal tersebut adalah adanya *event-event* yang diselenggarakan di Kota Pariaman yaitu di Pantai Gandoriah baik ditingkat Nasional maupun Internasional. Bentuk *event* internasional yaitu seperti Pariaman *Triathlon Asia Cup II* (sejak tahun 2014), *Tour De Singkarang* (sejak tahun 2009) (bentuk perlombaan Internasional) dan Pesta Budaya Tabuik (berbentuk kunjungan wisata). Dari *event-event* tersebut diharapkan dapat mempengaruhi pendapatan pedagang sekitar Pantai Gandoriah seiring meningkatnya kunjungan wisatawan ke Pantai Gandoriah baik dari domestik maupun mancanegara.

Dalam rangka meningkatkan dan menarik wisatawan ke Pantai Gandoriah Pemerintah Kota Pariaman terus menata dan melakukan perbaikan terhadap sektor penunjang pariwisata diantaranya transportasi, fasilitas umum, keamanan pantai dan mempercantik pantai dengan taman-taman, pembuatan stasiun kecil, serta membangun dermaga kapal pada tahun 2015 melalui Dinas Kelautan dan Perikanan. Pembangunan sarana penunjang pariwisata di kawasan Pantai Gandoriah dilaksanakan pada tahun 1998 dengan melakukan pembangunan pujasera dan pembangunan pentas.<sup>4</sup> Sampai saat ini pemerintah terus melakukan pembangunan dengan ornamen-ornamen yang menarik untuk menarik minat pengunjung agar berwisata ke Pantai Gandoriah Pariaman.

---

<sup>4</sup> Elfa, R. 2017. *Sejarah Objek wisata Pantai Gandoriah Kota Pariaman Tahun 1987-2015*. Dikutip pada 12 April 2019 pukul 11.06

Wisatawan yang datang ke Pantai Gandorih bukan hanya untuk menikmati keindahan pantai atau sunset saja, tetapi juga menikmati ciri khas masakan seperti nasi sek, nasi sala, sala lauak, keripik udang yang dijual dan dihasilkan oleh masyarakat lokal Kota Pariaman, selain itu wisatawan juga bisa berkunjung ke Pulau Angso Duo yang berada dekat dengan Pantai Gandorih, untuk menuju pulau tersebut wisatawan memerlukan waktu sekitar 20 menit menuju pulau. Pulau Angso Duo juga memiliki daya tarik tersendiri salah satunya yaitu wisatawan berkunjung untuk berziarah kemakam sepanjang 5 meter (kuburan panjang) yang merupakan makam dari kerabat ulama besar di Minangkabau.

Pantai Gandorih sangat mudah untuk diakses dari berbagai daerah disekitar Kota Pariaman. Tersedianya stasiun kereta api dan terminal bus yang dekat dengan pantai menjadikan nilai tambah untuk memikat wisatawan datang ke Pantai Gandorih. Apabila di lihat dari perkembangan objek wisatanya Kota Pariaman terus melakukan perbaikan dan pembenahan oleh pemerintah kota dan usaha pengembangan sektor pariwisata.

Ada banyak dampak positif pariwisata bagi perekonomian, di antaranya adalah pendapatan dari penukaran uang asing, menyehatkan neraca perdagangan luar negeri, pendapatan dari usaha dan bisnis pariwisata, pendapatan pemerintah, penyerapan tenaga kerja, *multiplier effect*, dan pemanfaatan fasilitas pariwisata oleh masyarakat lokal.<sup>5</sup> Dengan banyaknya potensi wisata di Kelurahan pasir Kota

---

<sup>5</sup> Handy, Aribowo dkk. 2018. *Implementasi Kolaborasi Model. Pentahelix dalam Rangka Mengembangkan Potensi Pariwisata di Jawa Timur serta Meningkatkan Perekonomian Domestik*. Surabaya: STIE IBMT. Dikutip pada 10 Maret 2020 pukul 00.58 WIB. Hal 31.

Pariaman, di harapkan dapat membuat pendapatan daerah dan komunitas di sekitarnya dapat terus meningkat seiring berdatangnya wisatawan.

Dalam pembangunan potensi pariwisata bukan hanya pada pemerintah pusat dan daerah saja, tetapi melainkan pada keseluruhan aktor yang berada di dalam masyarakat pariwisata yang memiliki peran penting dalam menumbuh kembangkan pariwisata.<sup>6</sup> Hal ini mampu diwujudkan apabila kerjasama keseluruhan aktor masyarakat pariwisata dan pemerintah dalam pengembangan pariwisata di Kelurahan Pasir Kota Pariaman. Pemerintah dan masyarakat dapat saling membantu dalam pengembangan pariwisata, sehingga dapat mengangkat segi ekonomi, budaya, dan segi penunjang objek wisata yang di miliki.

Sejak tahun 2013 objek wisata di Pantai Gandoriah sudah meningkatkan perhatian pemerintah secara serius. Mulai tahun 2013, Kota Pariaman menetapkan Pantai Gandoriah dan Pulau Angso Duo sebagai objek wisata unggulan dari sekian banyak objek wisata yang di miliki.<sup>7</sup> Pada November 2014, di gelarnya acara “Pariaman Triathlon<sup>8</sup> 2014” yang di pusatkan di Pantai Gandoriah.<sup>9</sup> Ini akan berdampak pada perkembangan pariwisata dan perekonomian Kota Pariaman dan juga sebagai promosi bagi pariwisata Pariaman. Pantai Gandoriah

---

<sup>6</sup> Mochamad, Rozikin dkk. 2019. *Model Collaborative Governance dalam Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Berbasis Indigenous Tourism*. Malang: Universitas Brawijaya. Dikutip pada 10 Maret 2020 pukul 01.27 WIB. Hal 62.

<sup>7</sup> Jayanti, N. P. 2019. *Pengembangan Objek Wisata Pantai Gandoriah Pariaman*. Jurnal Pariwisata Vol.6 No.2. dikutip pada tanggal 12 April 2019 pukul 11:13 WIB

<sup>8</sup> *Triathlon* merupakan suatu kompetisi olahraga yang mempertandingkan 3 cabang olah raga yaitu renang, lari dan balap sepeda.

<sup>9</sup> <https://beritasumbar.com> dikutip pada 13 April 2020 pukul 13.56 WIB

dan Pulau Angso Duo sangat berpotensi untuk di kembangkan dan merupakan kategori objek wisata alam terbaik di Kota Pariaman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibuk Martini (56 tahun) yang bekerja sebagai sekretaris di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah, ia mengatakan bahwa objek wisata unggulan Pariaman adalah Pantai Gandoriah dan Pulau Angso Duo, pengunjung yang berkunjung ke Pantai Gandoriah biasanya selain menikmati wisata pantai juga menikmati wisata ke pulau. Biaya wisata ke Pulau Angso Duo dengan menaiki kapal yaitu sebesar Rp. 40.000, itu sudah termasuk karcis PP (pulang pergi) dan biaya asuransi untuk satu orang penumpang. Banyaknya kunjungan wisata ke Pariaman khususnya ke Pantai Gandoriah dan Pulau Angso Duo di harapkan bisa berdampak terhadap aspek kehidupan masyarakat setempat.

Menurut catatan Dinas Pariwisata Pariaman, intensitas kunjungan wisatawan ke Pantai Gandoriah relatif tinggi, khususnya pada *event-event* budaya seperti festival *Tabuik*. Setiap tahunnya Pantai Gandoriah memang menjadi lokasi penyelenggaraan acara puncak tradisi *Tabuik* yaitu saat pembuangan *Tabuik* kelaut. Karena saat momentum itu tiba, pantai itu berubah menjadi lautan manusia yang datang dari berbagai penjuru Sumatra Barat dan mancanegara.<sup>10</sup> Langkah penting yang dapat dilakukan dalam rangka mengembangkan pariwisata yaitu

---

<sup>10</sup> <http://www.indonesiakaya.com>

melalui penyelenggaraan pariwisata *event*, pariwisata *event* memiliki beberapa manfaat antara lain dampak ekonomi, peningkatan *image*, dan alat pemasaran.<sup>11</sup>

Berdasarkan wawancara dengan salah satu staf Kelurahan Pasir Pariaman Tengah ibuk Esther Nasar (40 tahun), ia mengatakan aktifitas masyarakat dari segi ekonomi adanya organisasi *Industri Home* di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah tersedia berbagai macam hasil kerajinan dan makanan seperti bordiran, sulaman benang emas, rajutan, sepatu dan sandal khas pariaman, souvenir, ladu arai pinang, keripik pisang, kipang kacang, dan emping malinjo. Hasil kerajinan tersebut akan di jual pada saat penyelenggaraan *event-event* yang di selenggarakan di Pariaman. Berikut adalah kalender *event* Kota Pariaman sebagai penunjang pengembangan pariwisata yang sebagian titik pusat penyelenggaraannya di Pantai Gandoriah:

---

<sup>11</sup>Handy, Aribowo dkk. 2018. *Implementasi Kolaborasi Model. Pentahelix dalam Rangka Mengembangkan Potensi Pariwisata di Jawa Timur serta Meningkatkan Perekonomian Domestik*. Surabaya: STIE IBMT. Dikutip pada 10 Maret 2020 pukul 01.46 WIB. Hal 36.

**Tabel 4. Kalender Event Kota Pariaman 2017**

No	Nama <i>Event</i>	Jadwal	Lokasi
1.	Lomba Design Rancang Busana Aplikasi Kerajinan Khas Kota Pariaman	12 Maret 2017	Gandoriah
2.	Festival Marching Band Tingkat Sekolah	28 April 2017	Gor.Karan Aur
3.	- Pariaman Fashion Parade - Festival Pesona Gandoriah - Gebyar Paud	5 s/d 6 Mei 2017 20 s/d 23 Mei 2017 30 Mei 2017	Gandoriah Gandoriah Pantai Kata
4.	Pesta Pantai Pariaman	25 Juni s/d 2 Juli 2017	Pantai Pariaman
5.	- Gebyar HUT Kota pariaman - Turnamen Sepak Bola antar Club	Juli 2017 3 s/d 10 Juli 2017	Pariaman Kuraitaji
6.	Pariaman Expo	13 s/d 19 Agustus 2017	Lapangan Merdeka
7.	- Marathon 10 K tingkat Sumbar - Turnamen Volley Club tingkat Sumbar - Pesta Hoyak Tabuik - Volley Pantai Nasional Terbuka	3 September 2017 7 s/d 9 Sept2017 21 Sept s/d 1 Oktber 2017 27 s/d 30 Sept 2017	-Pariaman -Gor.Karan Aur -Pariaman -Pantai Pariaman
8.	- MTQ Nasional - Pariaman Triatlon 2017	4 Oktober 2017 25 s/d 26 November 2017	Pariaman Gandoriah
9.	- Pariaman Batagak Gala 2017 - Tablig Akbar dan Musik Kasidah 2017	22 s/d 24 Desember 2017 31 Desember2017	Gandoriah Gandoriah

*Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pariaman*

Tabel di atas menjelaskan bahwa lokasi *event-event* yang ada di Kota Pariaman yang menjadi titik pusat penyelenggaraan acara *event* maupun festival adalah bertempat di Pantai Gandoriah yang merupakan wisata unggulan Kota Pariaman. *Event* tersebut di selenggarakan tiap tahun, *event-event* ini merupakan salah satu pengaruh terhadap perkembangan kunjungan wisatawan ke Pariaman selain wisata alam dan budaya yang di miliki Kota Pariaman.

Jenis wisata sejarah dan budaya cukup banyak menarik wisatawan baik domestik maupun mancanegara, wisata dengan motif budaya tidak hanya sekedar

mengunjungi suatu tempat untuk menyaksikan dan menikmati atraksi akan tetapi untuk mempelajari keadaan setempat sehingga dapat menambah pengalaman dan memperluas wawasan.<sup>12</sup> Di Pariaman jenis wisata sejarah dan budaya memang banyak menarik perhatian wisatawan baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Wisata sejarah yang di maksud yaitu kuburan panjang yang ada di Pulau Angso Duo dan wisata budaya yang di maksud yaitu wisata budaya *Tabuik* yang di gelar setiap tahun. Pesta budaya *Tabuik* merupakan salah satu *event* pariwisata Kota Pariaman yang banyak menarik pengunjung baik domestik maupun mancanegara.

Dalam pengembangan pariwisata yang terpenting adalah kebutuhan fisik yang berupa makanan dan minuman, tempat istirahat, dan tempat untuk menyegarkan diri. Kebutuhan psikisnya menuntut agar segala keinginan dapat di penuhi, sedangkan secara sosial itu berarti membutuhkan kawan yang dapat menghilangkan rasa kesepian. Paling sempurna adalah apabila jasa pelayanan itu dapat menggantikan fungsi dan suasana rumah tangga, sehingga dapat disebut *a home away from home*. Ini merupakan cita-cita yang semakin di dekati semakin menyebabkan wisatawan tinggal di daerah pariwisata.<sup>13</sup>

Untuk mewujudkan hal tersebut masyarakat yang terlibat langsung sebagai penyedia pelayanan pariwisata merupakan unsur yang sangat penting untuk memberikan pelayanan yang baik kepada wisatawan yang berkunjung, baik dari

---

<sup>12</sup> Santi, Manji Utami. 2013. *Keterlibatan Masyarakat Lokal dalam Pengebangan Potensi Wisata di Kabupaten Semarang*. Jurnal Forum Ilmu Sosial Vol.40 No.1 Juni 2013. Hal 92.

<sup>13</sup> Soekadijo, 1997. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. Hal 82-83

segi fisik, psikis, dan sosial. Untuk mewujudkan kenyamanan wisatawan dan membuat wisatawan bertahan lama di daerah tujuan wisata, hal ini tentu harus di pahami oleh masyarakat Kelurahan Pasir untuk memacu daya tarik wisatawan.

Pembentukan suvenir sebagai ciri khas suatu destinasi wisata sangat di perlukan untuk pengembangan wisata dan pemenuhan kepuasan wisatawan secara optimal.<sup>14</sup> Suvenir perlu unik dan mencirikan destinasi wisata yang mewakili karakteristik khas dari pariwisata Kota Pariaman. Hal ini perlu untuk mendukung daerah wisata yang bersangkutan.

Menurut Bambang Sunaryo cakupan pembangunan kepariwisataan terdiri dari aspek pengembangan industri pariwisata, pengembangan pemasaran, pengembangan kelembagaan kepariwisataan dan pengembangan destinasi pariwisata.<sup>15</sup> Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pariaman yang berkedudukan sebagai unsur pelaksana dibidang Kebudayaan dan Pariwisata yang berkedudukan dan bertanggung jawab kepada Walikota Pariaman.<sup>16</sup> Berikut data program/kegiatan kinerja Dinas Pariwisata terhadap pengembangan pariwisata Kota Pariaman.

---

<sup>14</sup>Anggi, Rahajeng. *Strategi Pemasaran Produk Suvenir Pendukung Desa Wisata Tinalah dan Progran Bela Beli kulon Progo*. UGM:Ekonomi Terapan Depertemen Ekonomi dan Bisnis. Dikutip pada 9 Februari 2020 pukul 03.52 WIB. Hal 47.

<sup>15</sup>Hasanatul, Khairiah, dkk. 2015. *Arahan Pengembangan Destinassi Pariwisata Pantai Gandoriah Kelurahan Pasia Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman*. Padang: Universitas Bung Hatta. Dikutip pada 9 Februari 2020 pukul 12:21 WIB. Hal 3

<sup>16</sup>Octarina. 2015. *Efektivitas Program Dinas Kebudayaan dan Pariwisata pada Pesta Budaya Tabuik di Kota Pariaman Prov. Sumatra Barat*. Jurnal FISIP Vol.2 No.1 Februari 2015. Hal 3

Tabel 5. Program/ Kegiatan Kinerja Dinas Pariwisata 2017

No	Sasaran Strategis	Program/ Kegiatan
1.	Meningkatnya pembangunan, pengembangan, penataan dan pembenahan objek serta daya tarik wisata	Program Pengembangan Destinasi Wisata <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan daerah tujuan wisata</li> <li>• Pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana pariwisata</li> <li>• Pembangunan sarana dan prasarana pariwisata</li> <li>• DAK (dana alokasi khusus) Bidang Pariwisata</li> </ul>
2.	Meningkatkan promosi wisata secara konsisten, baik dalam lingkup regional, nasional, maupun internasional.	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara didalam dan luar negeri</li> <li>• Pelaksanaan kegiatan <i>Triathlon</i></li> <li>• Fasilitas dukungan pelaksanaan <i>Tour D'Singkarak</i></li> <li>• Pelaksanaan kegiatan festival Gandoriah</li> <li>• Pengembangan statistik kepariwisataan Kota Pariaman</li> <li>• Pembuatan Website pariwisata Kota Pariaman</li> <li>• Fasilitas pendukung pemasaran pariwisata.</li> </ul>
3.	Meningkatnya pelestarian dan pengembangan budaya lokal	Program Nilai Budaya <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilihan dan pengiriman Duta Wisata</li> </ul> Program pengelolaan kekayaan budaya <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembinaan dan pelestarian kesenian tradisional</li> <li>• Pencarian, penelusuran dan pembelian koleksi Rumah <i>Tabuik</i></li> </ul> Program pengelolaan keragaman budaya <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemengembangan kesenian dan kebudayaan daerah</li> <li>• Fasilitas penyelenggaraan festival budaya daerah</li> <li>• Fasilitas penyelenggaraan pesta Budaya <i>Tabuik</i></li> </ul>

Sumber: Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman Tahun 2017

Program/ kegiatan dinas kebudayaan dan pariwisata Kota Pariaman diatas merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata ke Kota Pariaman. Keterlibatan warga dalam pengembangan wisata menjadi hal yang penting karena dari wargalah yang lebih mengetahui dan memahami akan

potensi wilayahnya.<sup>17</sup> Selain itu, keterlibatan warga sangat penting untuk mendapatkan dukungan dan memastikan bahwa hal yang akan di peroleh selaras dengan kebutuhan dan keuntungan warga setempat.

Partisipasi masyarakat hakikatnya bukan semata mendorong terjadinya proses penguatan kapasitas masyarakat lokal, tetapi merupakan sebuah mekanisme guna meningkatkan pemberdayaan bagi warga untuk terlibat dalam pembangunan secara bersama. Dalam konteks pembangunan pariwisata tampaknya partisipasi masyarakat penting untuk terus didorong guna mendistribusi keuntungan-keuntungan dan kegiatan pariwisata yang berlangsung kepada masyarakat secara langsung.<sup>18</sup>

Meningkatnya pariwisata di Pariaman tidak serta merta hanya peran pemerintah semata. Oleh karena itu, penelitian ini ingin melihat partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Kelurahan Pasir Kota Pariaman. Kemudian juga sejauh informasi yang peneliti ketahui, sampai saat ini belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji tentang partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Kelurahan Pasir Kota Pariaman. Berikut beberapa penelitian yang relevan menurut penulis, antara lain:

---

<sup>17</sup> Destha, Titi Raharjana. *Pembangunan Pariwisata Bersama Rakyat: Kajian Partisipasi Lokal dalam Membangun Desa Wisata di DIENG PLATEAU*. Desember 2012. Volume 2. Nomor 3. Dikutip pada 20 januari 2020 pukul 17.48 WIB. Hal 228.

<sup>18</sup> Destha, Titi Raharjana. *Pembangunan Pariwisata Bersama Rakyat: Kajian Partisipasi Lokal dalam Membangun Desa Wisata di DIENG PLATEAU*. Desember 2012. Volume 2. Nomor 3. Dikutip pada 20 januari 2020 pukul 17.48 WIB. Hal 228.

*Pertama*, skripsi (Andang Mukti: 2017) yang berjudul “*Partisipasi Masyarakat Desa Manjuto Lempur Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci Dalam Pengembangan Desa Wisata*”.<sup>19</sup> Kesimpulan dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat Manjuto Lempur dalam pengembangan Desa Wisata Lempur yaitu: A. Partisipasi masyarakat dalam memberikan gagasan untuk pengembangan desa wisata, di antaranya adalah: (1) Gagasan pembentukan, (2) Gagasan pengelolaan, (3) Gagasan perencanaan program, (4) Gagasan pembentukan fasilitas, dan (5) Gagasan dalam merancang peraturan. B. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan kepariwisataan di Desa Wisata Lempur, diantaranya adalah: (1) Menjadi *Tour Guide*, (2) Menyediakan jasa *home stay*, (3) Melakukan pembinaan masyarakat, (4) Partisipasi dalam bidang keamanan, dan (5) Partisipasi dalam mengelola kebersihan. Skripsi ini memberikan referensi baru bagi peneliti bahwasannya partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata. Fokus penelitian ini yaitu mengacu pada partisipasi masyarakat dalam memberikan gagasan untuk pengembangan desa wisata dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan kepariwisataan. Perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu berfokus pada partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Kelurahan Pasir Kota Pariaman.

*Kedua*, skripsi (Ardina: 2008) yang berjudul “*Partisipasi Warga Kota Dalam Upaya Mewujudkan Visi Kota Sawahlunto Sebagai Kota Wisata*”

---

<sup>19</sup> Andang, Mukti. 2017. *Partisipasi Masyarakat Desa Manjuto Lempur Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci Dalam Pengembangan Desa Wisata*. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.

*Tambang*<sup>20</sup> Kesimpulan dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa cara pensosialisasian visi kota wisata tambang secara langsung, sosialisasi tidak langsung, sosialisasi melalui media massa, pemilihan Uda-Uni duta pariwisata, membuka situs Pemko Sawahlunto di internet. Partisipasi warga kota dalam upaya mewujudkan visi kota wisata tambang dalam tahap perencanaan secara langsung, partisipasi masyarakat secara tidak langsung: mendukung program Pemko dan meyakinkan orang lain untuk ikut mendukung visi kota, partisipasi warga kota dalam tahap pelaksanaan: partisipasi langsung seperti memberikan pelayanan jasa, partisipasi dalam event pariwisata Kota Sawahlunto, merenovasi rumah, memberikan sumbangan materi, partisipasi tidak langsung seperti menjaga keamanan dan kebersihan lingkungan, menjaga kelestarian objek wisata, memberikan informasi tentang Kota Sawahlunto, mempertahankan identitas diri serta melakukan pengawasan pada program pemerintah. Perbedaan skripsi ini melihat partisipasi warga dalam upaya mewujudkan visi Kota Sawahlunto sebagai kota wisata tambang. Skripsi ini dapat membantu peneliti dalam menambah informasi dan perbandingan tentang pensosialisasian visi kota wisata untuk pengembangan potensi kepariwisataan yang dimiliki dan bisa membekali masyarakat dalam pengembangan pariwisata.

*Ketiga*, skripsi (Nur Azizah: 2016) yang berjudul “*Faktor Keberhasilan Pariwisata Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan*”<sup>21</sup> Kesimpulan

---

<sup>20</sup> Ardina. 2008. *Partisipasi Warga Kota Dalam Upaya Mewujudkan Visi Kota Sawahlunto Sebagai Kota Wisata Tambang*. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang

<sup>21</sup> Nur, Azizah. 2016. *Faktor Keberhasilan Pariwisata Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan*. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang

dari penelitian ini adalah A. Potensi Alam Pantai Carocok Painan, B. Aspek Masyarakat, C. Penataan Pariwisata Pantai Carocok Painan. Perbedaan skripsi ini adalah faktor keberhasilan pariwisata dengan potensi yang dimiliki daerah tersebut, sedangkan penulis ingin melihat partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Kelurahan Pasir Kota Pariaman berdasarkan potensi yang dimilikinya.

Penelitian yang peneliti lakukan memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaannya terletak pada keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata dan pengembangan potensi wisata yang dimiliki. Perbedaannya terletak pada fokus partisipasi masyarakatnya. Berdasarkan relevansi di atas penulis tertarik untuk meneliti *partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Kelurahan Pasir Kota Pariaman*.

## **B. Rumusan Masalah**

Objek wisata Pantai Gandorih termasuk destinasi wisata yang ramai dikunjungi di Pariaman. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ketahun. Hal ini tidak terlepas dari program-program yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata. Serta dukungan dan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan objek wisata.

Oleh karena itu penelitian ini akan menjelaskan *mengapa masyarakat kelurahan pasir ikut berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata?*

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi masyarakat Kelurahan Pasir ikut berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata Kota Pariaman.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

#### 1. Manfaat Teoritis

Untuk menghasilkan karya ilmiah mengenai “Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata di Kelurahan Pasir Kota Pariaman”.

#### 2. Manfaat Praktis

Untuk menjadi bahan rujukan dan informasi untuk peneliti selanjutnya mengenai “Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata di Kelurahan Pasir Kota Pariaman”.

### **E. Kerangka Teoritis**

Teori yang relevan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teori aksi (*action theory*) yang dikemukakan oleh Talcott Person, kerangka berfikir teori ini adalah individu melakukan suatu tindakan berdasarkan pengalaman, persepsi, pemahaman dan penafsiran pada suatu objek atau situasi tertentu. Tindakan individu itu merupakan tindakan sosial yang rasional, yaitu mencapai tujuan atas sasaran dengan sarana-sarana yang paling tepat. Jadi asumsi dasar dari teori ini

adalah tindakan manusia muncul dari kesadarannya dan dari situasi lingkungan yang mengitarinya.<sup>22</sup>

Dalam mengejar tujuannya, aktor di arahkan oleh norma-norma dalam memilih alternatif cara dan alat untuk mencapai tujuan tersebut. Norma-norma itu tidak menetapkan pilihannya terhadap cara atau alat, tetapi di tentukan oleh kemampuan aktor untuk memilih. Kemampuan inilah yang di sebut Person dengan *voluntarism*. *Voluntarism* adalah kemampuan individu dalam melakukan tindakan dalam arti menetapkan cara atau alat dari sejumlah alternatif yang tersedia dalam rangka mencapai tujuannya.<sup>23</sup>

Aktor menurut konsep *voluntarisme* adalah pelaku aktif dan kreatif, serta mempunyai kemampuan menilai dan memilih dari alternatif tindakan. Walaupun aktor tidak mempunyai kebebasan total, namun ia mempunyai kemauan bebas dalam memilih alternatif tindakan. Berbagai tujuan yang hendak dicapai, kondisi dan norma serta situasi penting lainnya kesemuannya membatasi kebebasan aktor. Talcott Person dalam teori aksi menegaskan bahwa individu dalam bertindak di dasari oleh adanya proses keputusan yang dilakukan secara sukarela.

Dari penjelasan teori aksi Talcott Person peneliti melihat teori ini relevan dengan untuk menganalisis partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Kelurahan Pasir Kota Pariaman yaitu masyarakat berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata dengan melakukan tindakan berdasarkan

---

<sup>22</sup> K.J Veerger. 1990. *Realita Sosial, Refleksi Filsafat Sosial atas Hubungan Individu-Masyarakat dalam cakrawala Sejarah Sosiologi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Hal 199

<sup>23</sup> George, Ritzer. 2009. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Grafindo Persada. Hal 49.

pengalaman, persepsi, pemahaman, dan penafsiran pada tempat pariwisata sebagai objek tindakannya dalam berpartisipasi, dan masyarakat tersebut secara sadar menyesuaikan diri dengan potensi lingkungannya sehingga ikut berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata.

Masyarakat sebagai aktor bertindak secara rasional berdasarkan potensi wisata yang dimilikinya yang memberi peluang untuk masyarakat berpartisipasi dalam lingkungan tempat tinggalnya yang akan berdampak terhadap aspek kehidupannya terutama pada aspek ekonomi dari peningkatan kunjungan wisatawan yang terus meningkat. Dari partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di harapkan dapat membantu pemerintah dalam pengembangan pariwisata di Kelurahan Pasir berdasarkan potensi wisata yang dimiliki.

Teori aksi yang di kemukakan oleh Talcott Person, ia menyusun skema unit-unit dasar tindakan sosial dengan karakteristik sebagai berikut:<sup>24</sup>

- a. Adanya individu selaku aktor.

Individu yang bertindak sebagai aktor dalam penelitian ini yaitu masyarakat setempat di Kelurahan Pasir.

- b. Aktor di pandang sebagai pemburu tujuan-tujuan tertentu.

Masyarakat yang berpartisipasi di anggap sebagai pemburu tujuan tertentu.

- c. Aktor mempunyai alternatif cara, alat serta teknik untuk mencapai tujuannya.

---

<sup>24</sup> George, Ritzer. 2011. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers. Hal 48-49.

Masyarakat sebagai aktor yang memiliki kebebasan memilih alternatif cara atau strategi dalam berpartisipasi dalam rangka mencapai tujuannya.

- d. Aktor berhadapan dengan sejumlah kondisi situasional yang dapat membatasi tindakannya untuk mencapai tujuan.

Adanya kendala berupa situasi dan kondisi , sebagian ada yang tidak dapat di kendalikan oleh individu, seperti gender dan tradisi.

- e. Aktor berada dibawah kendala nilai-nilai, norma-norma dan berbagai ide yang abstrak yang mempengaruhinya dalam memilih dan menentukan tujuan serta tindakan alternatif untuk mencapai tujuan.

Adanya nilai dan norma yang telah di batasi pemerintah dalam partisipasi masarakat untuk pengembangan wisata.

## F. Penjelasan Konsep

### 1. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi adalah persoalan relasi kekuasaan, atau relasi ekonomi politik yang dianjurkan oleh demokrasi. Dalam Negara demokrasi, ada saatnya pemerintah harus turun tangan langsung mengintervensi warganya, dan ada saatnya untuk menyerahkan kembali pengelolaannya kepada komunitas setempat, tergantung dari konteksnya.<sup>25</sup>

Partisipasi merupakan suatu proses yang memungkinkan adanya interaksi yang lebih baik antara *stakeholders* sehingga kesepakatan-kesepakatan dan tindakan yang bersifat inovatif lebih mungkin tercipta dalam proses *deliberative*, dimana ruang untuk mendengarkan, belajar, refleksi, dan memulai suatu aksi bersama terjadi.<sup>26</sup> Dalam konteks pembangunan partisipasi masyarakat adalah keterlibatan dan pelibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan (implementasi) program/proyek pembangunan yang dikerjakan di masyarakat lokal.<sup>27</sup> Partisipasi atau peran serta masyarakat dalam pembangunan merupakan aktualisasi dari ketersediaan dan kemauan anggota masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi dalam implementasi program/proyek.

---

<sup>25</sup>Fathurrahman, Fadil. 2013. *Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Kota Baru Tengah*. Jurnal Ilmu Politik Volume 2 Edisi 2 Juli Desember 2013. Hal 254.

<sup>26</sup> Sembodo, Haru. 2006. *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa*. Universitas Brawijaya. Malang. Dikutip 12 Maret 2020 Pukul 10.23 WIB. Hal 21.

<sup>27</sup> Adisasmita, Rahardjo. 2006. *Pembangunan pedesaan dan perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Dikutip pada 13 Maret 2020 pukul 00.06 WIB. Hal 38.

Prinsip partisipasi menuntut masyarakat harus di berdayakan, di berikan kesempatan dan keikutsertaan untuk berperan dalam proses-proses birokrasi mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan atau kebijakan publik.<sup>28</sup>

Berdasarkan konsep diatas konsep partisipasi masyarakat adalah adanya ruang keterlibatan warga dan kerangka kelembagaan yang sesuai dalam partisipasi turut mendorong pembangunan dan pemerataan. Dengan adanya partisipasi masyarakat perencanaan dan pembangunan di upayakan menjadi lebih terarah, artinya rencana dan program pembangunan yang disusun sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

## 2. Destinasi Wisata (Daerah Tujuan Wisata)

Daerah tujuan wisata dapat disebut juga dengan destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administrasi yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya pariwisata.<sup>29</sup>

Seseorang melakukan perjalanan wisata dipengaruhi oleh faktor-faktor yang menjadi daya tarik dan membuat seseorang rela melakukan perjalanan jauh dan

---

<sup>28</sup> Fathurrahman, Fadil. 2013. *Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Kota Baru Tengah*. Jurnal Ilmu Politik Volume 2 Edisi 2 Juli Desember 2013. Hal 255.

<sup>29</sup> Lutpi, H. 2016. *Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Pantai di Kecamatan Jerowaru*. Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonimo Vol.8 No.3. dikutip 23 desember 2019 pukul 10.30 WIB.

menghabiskan dana cukup besar.<sup>30</sup> Suatu daerah harus memiliki potensi daya tarik yang besar agar para wisatawan mau menjadikan tempat tersebut sebagai destinasi wisata.

Berdasarkan berbagai konsep yang telah dipaparkan tersebut maka konsep Destinasi Wisata dalam tulisan ini adalah kota wisata yang memiliki daya tarik wisata, fasilitas dan masyarakat yang saling terkait yang mendukung sehingga menjadikan kota tersebut sebagai daerah tujuan wisata. Kota wisata dalam tulisan ini adalah Kota Pariaman yaitu di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman.

### 3. Wisatawan

Menurut UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan disebutkan bahwa wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata, sedangkan Sihite (200:49) menyebutkan bahwa pengertian wisatawan dapat dibagi menjadi 2 yaitu<sup>31</sup>:

- a. Wisatawan Nusantara : yaitu wisatawan dalam negeri atau wisata domestik.
- b. Wisatawan Mancanegara : yaitu warga negara suatu negara yang mengadakan perjalanan wisata keluar dari lingkungan negaranya dan memasuki negara lain.

---

<sup>30</sup> Fairuza, M. 2017. *Kolaborasi antar Stakeholder dalam Pembangunan Inklusif pada Sektor Pariwisata*. Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik Vol.5 No.3. dikutip 23 desember 2019 pukul 10.30 WIB

<sup>31</sup> Ardianto, L. 2018. *Kolaborasi antar Stakeholder dalam Pengembangan Pariwisata Religi Sunan Ampel di Kota Surabaya*. Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik Vol.6 No.1 dikutip 23 desember 2019 pukul 10.46 WIB

Berdasarkan konsep diatas maka konsep wisatawan dalam tulisan ini adalah wisatawan yang mengunjungi dan berwisata ke Pantai Gandorih yaitu sebagai wisata unggulan Kota Pariaman.

#### 4. Pengembangan Kota Wisata

Pengembangan masyarakat (*community development*) merupakan suatu proses swadaya masyarakat yang diintegrasikan dengan usaha-usaha pemerintah setempat guna meningkatkan kondisi masyarakat dibidang ekonomi, sosial, politik, dan kultural.<sup>32</sup>

Berdasarkan konsep diatas maka konsep pengembangan kota wisata Pantai Gandorih Kota Pariaman dalam penelitian ini adalah proses kegiatan yang dilakukan untuk pembangunan kota wisata yaitu oleh masyarakat Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman demi meningkatkan kondisi kehidupan masyarakat.

#### 5. Pariwisata

Berdasarkan Undang-Undang no 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, bahwa keadaan alam, flora, dan fauna sebagai karunia tuhan Yang Maha Esa, serta peninggalan sejarah, seni dan juga budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat sebagaimana terkandung

---

<sup>32</sup> Andang, Mukti. 2017. *Partisipasi Masyarakat Desa Manjuto Lempur Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci Dalam Pengembangan Desa Wisata*. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang

dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.<sup>33</sup>

Mathieson dan Wall (1982) mengatakan bahwa pariwisata mencakup tiga elemen utama yaitu: 1) *a dynamic element*, yaitu travel ke suatu destinasi wisata, 2) *a static element*, yaitu singgah didaerah tujuan, 3) *a consequential element* atau akibat dari dua hal yang diatas (khususnya terhadap masyarakat lokasi), yang meliputi dampak ekonomi, sosial dan fisik dari adanya kontak dengan wisatawan.<sup>34</sup>

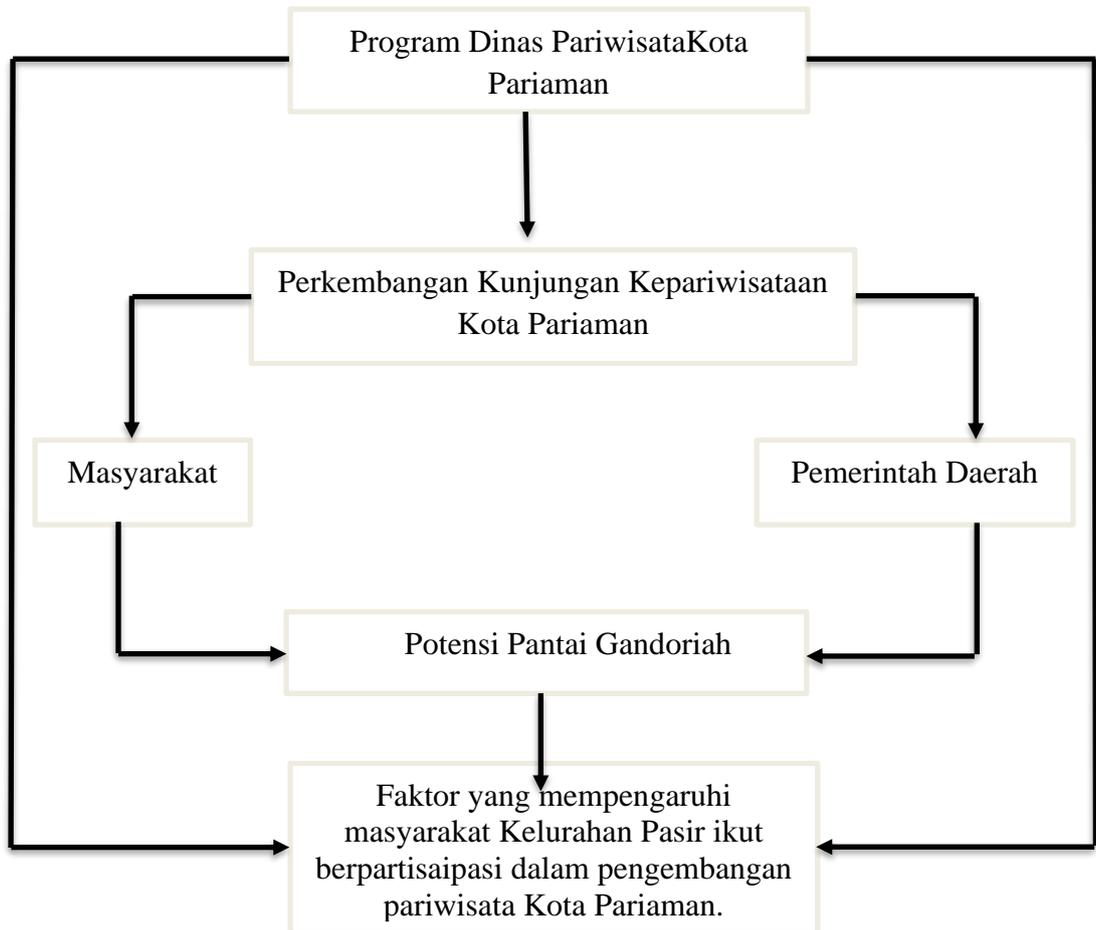
Yang dimaksud disini adalah adanya pengelola wisata bagi para wisatawan domestik dan mancanegara yang berkunjung seperti penyediaan tempat tinggal sementara oleh masyarakat dan atau tempat pemberhentian bagi wisatawan yang berkunjung, adanya fasilitas dan layanan dari masyarakat lokal disekitaran lingkungan destinasi wisata.

---

<sup>33</sup>Durrun, Nafis M. 2016. *BAB II Tinjauan Putaka (Pengertian Pariwisata)*. <http://eprints.ums.ac.id> dikutip 23 desember 2019 pukul 12.36. WIB

<sup>34</sup>Diarta, Ketut Surya dan I Gde Pitama. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI. Hal 46

## G. Kerangka Berfikir



## H. Metodologi Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pariaman, Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat. Peneliti memilih lokasi ini karena di Kota Pariaman ini memiliki panorama alam yang indah dan atraksi wisata yang beragam yaitu wisata alam, wisata sejarah, dan wisata minat khusus. Selain itu Pantai Gandorih Pariaman ini sejak tahun 2013 telah ditetapkan sebagai objek wisata unggulan dari sekian banyak objek wisata yang dimiliki Kota Pariaman.

## **2. Pendekatan Dan Tipe Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang berusaha menjelaskan realita sosial yang ingin diteliti secara mendalam dengan menggunakan data kualitatif berupa kata-kata, abstraksi, observasi dan pernyataan.<sup>35</sup> Dalam penelitian kualitatif ini data dan informan ditelusuri seluas-luasnya dan sedalam mungkin sesuai dengan variasi yang ada, sehingga peneliti mampu mendeskripsikan fenomena secara utuh. Pendekatan ini dipilih untuk mengetahui lebih mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Kelurahan Pasir Kota Pariaman.

Tipe penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan metode penelitian untuk mengetahui secara mendalam pada suatu objek dengan mengumpulkan data tentang keadaan yang diperlukan secara lengkap. Penelitian studi kasus bermaksud mempelajari secara intensif tentang latarbelakang keadaan sekarang dan interaksi sosial, individu, kelompok dan masyarakat.<sup>36</sup> Peneliti memilih tipe penelitian studi kasus karena ingin mengungkapkan sedalam-dalamnya mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Kelurahan Pasir Kota Pariaman.

## **3. Metode Pemilihan Informan**

Informan penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Pada penelitian ini peneliti dalam

---

<sup>35</sup> Sitorus MT, Felix. 1998. *Penelitian Kualitatif Suatu Pengantar*. Bogor: IPB. Hal 10

<sup>36</sup> Usman, Husaini. 1998. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 5

memilih informan yaitu dengan cara *Purposive Sampling* (sampling bertujuan) yaitu penarikan sampel yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Informan peneliti dicari berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan dan peneliti mengetahui keberadaan dan identitas dari orang yang akan menjadi informan peneliti, dengan peneliti yang menentukan informan secara berubah-ubah dengan sumber informan yang diambil dengan kriteria yang telah ditetapkan peneliti.

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian maka kriteria informannya yaitu: (1) masyarakat yang beraktivitas dikawasan wisata Pantai Gandorih, (2) wisatawan yang berkunjung, (3) Dinas Pariwisata Kota Pariaman, (4) Perangkat Kelurahan. Adapun jumlah informan sebanyak 14 orang.

#### **4. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian dilakukan sejak bulan Mei sampai bulan Juli 2020. Adapun metode dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam (*Indepth Interview*), dan dokumentasi.

##### **a. Observasi**

Observasi (pengamatan) yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Dalam hal ini peneliti datang ketempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>37</sup> Peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan,

---

<sup>37</sup> Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal 227

dan berpartisipasi dalam kegiatan mereka. Metode ini dipilih agar peneliti mendapatkan gambaran yang konkrit mengenai permasalahan dalam penelitian ini yaitu partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Kelurahan Pasir Kota Pariaman.

Observasi dilakukan pada setiap kegiatan masyarakat Kelurahan Pasir yang berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan ditempat wisata, peneliti melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada masyarakat, melalui perangkat kelurahan. Kemudian peneliti meminta izin untuk melakukan pengamatan terhadap kegiatan masyarakat yang berhubungan dengan pengembangan pariwisata, kemudian berkunjung ke berbagai objek wisata yang ada dan mengamati apa saja kegiatan masyarakat yang sedang berlangsung disetiap objek wisata dan hasil dari pengamatan dituangkan kedalam bentuk foto/rekaman dan buku catatan.

Dalam melakukan observasi penulis tidak mendapat kesulitan dari masyarakat setempat, namun kendala yang penulis dapatkan adalah adanya aturan dari pemerintah untuk pembatasan sosial (*sosial distancing*), penelitian sempat terhenti beberapa hari sebelum new normal diberlakukan.

#### **b. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)**

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*Indepth Interview*). Wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara

mendalam dilakukan dengan intensif dan berulang-ulang.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini peneliti berusaha menemukan informasi tentang partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Kelurahan Pasir, lalu peneliti menentukan informan yang mampu memberikan informasi yang jelas tentang penelitian ini. Ketika melakukan wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang disiapkan sebelum melakukan penelitian dan hasil dari wawancara direkam menggunakan alat bantu seperti *handphone*, alat tulis dan buku catatan.

Saat melakukan wawancara peneliti disambut ramah oleh masyarakat setempat, saat wawancara dengan masyarakat setempat peneliti lakukan pada saat pagi sampai sore hari, dikarenakan mayoritas masyarakat berdagang dilokasi pariwisata dan kebanyakan masyarakat melakukan aktifitas dan pekerjaan mereka langsung ditempat wisata.

### **c. Studi Dokumentasi**

Selain observasi dan wawancara dalam penelitian ini juga dilakukan studi dokumentasi atau *literature study*. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh data

---

<sup>38</sup> Burhan, Bungin. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Variab Kontemporer*. Jakarta: Grafindo Persada. Hal 157-158

dokumen.<sup>39</sup> Dokumen yang berbentuk tulisan berupa arsip Kantor Kelurahan Pasir, jumlah kunjungan dari Dinas Pariwisata Sumbar dan Pariaman. Dokumen yang berbentuk gambar berupa foto-foto kegiatan penunjang pengembangan wisata di Kelurahan Pasir .

### **5. Triangulasi Data**

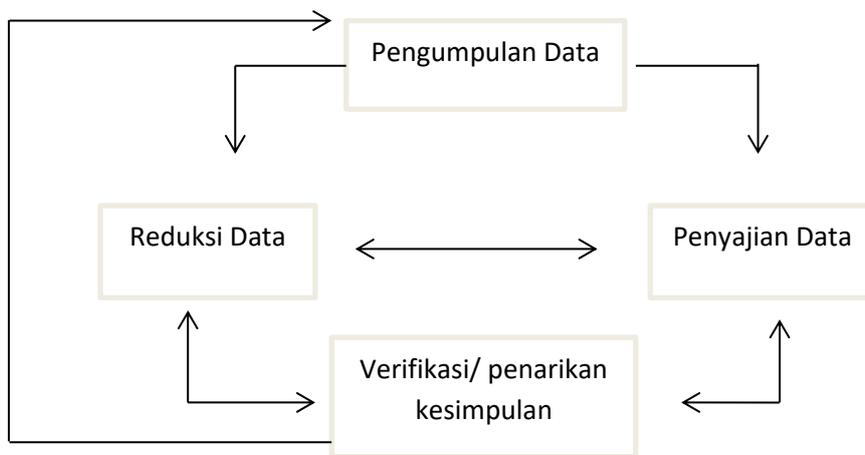
Agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan, dapat diuji kebenarannya dan terpercayanya suatu data yang diperoleh dalam penelitian, maka dilakukan triangulasi. Penulis melakukan triangulasi sumber berarti membandingkan dan memeriksa kepercayaan satu informan yang diperoleh melalui informan lain yang berbeda. Data yang diperoleh dari satu informan untuk memeriksa kepercayaan data, maka peneliti akan membandingkannya dengan data yang dari informan lain dengan menggunakan pertanyaan yang sama.

Triangulasi metode yaitu pengecekan kepercayaan temuan hasil penelitian dengan beberapa cara (metode) pengumpulan data dan pengecekan kepercayaan informan data. Triangulasi waktu yang dilakukan dengan dapat membantu terhadap kekurangan data, jika sudah sempurna maka hasil dari penelitian yang sudah didapatkan ditulis dalam bentuk laporan.

Miles dan Huberman untuk menjelaskan uraian tersebut dapat dilihat pada skema analisis data model interaktif dibawah ini :

---

<sup>39</sup> Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal 224



**Gambar 1. Skema Analisis data kualitatif model interaktif Miles dan Huberman**